

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak olahraga yang digeluti oleh masyarakat secara umum dan atlet secara khusus. Dari berbagai olahraga yang ada di dunia, olahraga bulutangkis berkesan sangat baik dan menuai banyak prestasi. Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada setiap tempat, orang bermain bulutangkis dimana-mana baik didalam ruangan maupun di lapangan terbuka (Hasibuan et al., 2020).

Bulutangkis atau badminton adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua orang (Tunggal) dan dua pasang (ganda) yang saling berlawanan. Bulutangkis bertujuan memukul kok atau *shuttlecock* melewati jaring agar jatuh di bidang permainan lawan yang sudah ditentukan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama. Permainan bulutangkis merupakan jenis olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket sebagai alat pemukul, *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul. Permainan bulutangkis, ada beberapa faktor yang mendukung terwujudnya kemampuan bermain yang bagus, antara lain faktor fisik, tehnik, dan taktik. Faktor fisik merupakan faktor yang sangat dominan dan penting sebagai unsur dasar yang harus dimiliki dengan baik oleh permainan bulutangkis (Andara & Wiriawan, 2018).

Teknik dasar bulutangkis yang harus dikuasai terlebih dahulu diantaranya cara memegang raket (*grips*), sikap siaga, teknik langkah kaki (*footwork*) dan pukulan (*strokes*) (Lengga et al., 2020). Kualitas permainan bulutangkis sangat tergantung pada penguasaan teknik dasarnya. Atlet atau pemain yang menguasai teknik dasar dengan

baik akan dapat menampilkan permainan secara terampil. Pada permainan bulutangkis terdiri dari beberapa teknik dasar meliputi: 1) Pegangan Raket, 2) *servis*, 3) *dropshot*, 4) *Lob*, 5) *Smash*, 6), *Netting*, salah satu teknik pukulan yang berperan penting dikuasai oleh pemain adalah teknik pukulan *dropshot*.

Klub Olahraga Prestasi Bulutangkis Universitas Negeri Jakarta masih terdapat banyak atlet yang masih melakukan pukulan dengan salah atau tidak tepat, diantaranya yaitu melakukan pukulan *dropshot* masih belum baik dimana hasil *dropshot* tidak melewati net atau keluar lapangan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penelitian. Oleh sebab itu melalui penelitian ini menjadi wahana bagi peneliti yang diharapkan dapat menunjang peningkatan ketepatan *dropshot* atlet Kop Universitas Negeri Jakarta. Kualitas dalam permainan bulutangkis sangat tergantung pada penguasaan teknik dasarnya. Atlet yang menguasai teknik dasar dengan baik akan dapat menampilkan permainan secara terampil.

Teknik permainan bulutangkis yang paling dasar adalah pukulan *dropshot*, agar dapat melakukan *dropshot* dengan akurasi yang baik maka dibutuhkan pembinaan dan latihan yang dilakukan secara rutin. Kemampuan *dropshot* ini sangat dibutuhkan oleh pemain bulutangkis karena diperuntukan untuk menempatkan bola sedekat mungkin di depan net lapangan lawan. Kelemahan dalam pukulan *dropshot* yaitu terkadang atlet mengalami kesulitan melakukan pukulan *dropshot* ke bidang permainan depan setipis mungkin dengan net dan pukulan pun masih terbilang lemah atau tanggung dalam kondisi ini lawan akan mudah untuk menyerang balik dengan posisi *shuttlecock* yang tanggung.

Dropshot merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bulutangkis yang membutuhkan tenaga sedikit dibandingkan dengan teknik dasar yang lain. *dropshot* merupakan pukulan yang dilakukan seperti *smash*. Perbedaannya terdapat pada posisi raket saat perkenaan dengan *shuttlecock*. Pukulan *dropshot* adalah pukulan yang digunakan untuk mengecoh lawan untuk mengangkat *shuttlecock* atau netting, sehingga kita bisa melancarkan serangan (Tanjung, 2005).

Ini lah mengapa pukulan *dropshot* sangat penting untuk dikuasai oleh atlet, karena pukulan *dropshot* ini memiliki tujuan untuk mengecoh lawan sehingga atlet bisa menciptakan peluang dari strategi yang digunakan dalam permainan bulutangkis, pukulan *dropshot* ini juga menjadi sebuah pukulan yang mematikan langkah lawan, karena posisi jatuhnya *shuttlecock* yang di dekat net maka akan sulit dijangkau lawan ketika posisinya masih banyak yang kurang tepat arahnya hingga sampai ke luar lapangan lawan yang mengakibatkan lawan mendapatkan poin dari kesalahan atlet itu sendiri. Latihan pukulan *dropshot* masih kurang mendapatkan perhatian yang khusus, walaupun hal ini begitu mudah untuk dilakukan oleh seorang pemain. *dropshot* yang baik merupakan suatu langkah dalam pertandingan bulutangkis terlihat indah dan dapat dinikmati.

Metode *Drilling* berisi serangkaian latihan yang dirancang untuk membangun keterampilan baru. Latihan berulang dapat meningkatkan keterampilan dan kelincahan sempurna (Suisdareni & Tomoliyus, 2021). Memberikan metode *Drilling* dengan berbagai macam variasi diharapkan tidak membuat para atlet merasa bosan selama proses pelatihan. Metode *Drilling* dapat meningkatkan keterampilan motorik,

membangun kebiasaan, dan meningkatkan kecepatan dalam pelaksanaannya (Sari et al., 2019).

Metode *drill* baik digunakan untuk latihan terutama pada saat berlatih tentang keterampilan pada suatu cabang olahraga. Keterampilan diberikan dengan metode *drill* karena gerakan yang sama dilakukan secara berulang-ulang, sehingga akan diingat oleh seseorang atlet dalam melakukan suatu gerakan tersebut (Mu'ammam, 2017).

Berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut, penelitian ini bermaksud untuk membuktikan lebih mengenai "Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Ketepatan *dropshot* Atlet KOP bulutangkis Universitas Negeri Jakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa atlet yang perlu meningkatkan kemampuan dalam melakukan *dropshot*.
2. Masih banyak atlet saat melakukan pukulan *dropshot*, *shuttlecock* keluar lapangan dan menyangkut di net.
3. Pengaruh metode *Drill* terhadap ketepatan *dropshot* pada atlet KOP Bulutangkis Universitas Negeri Jakarta belum diketahui secara pasti.

C. Batasan Masalah

Melihat berbagai masalah yang muncul dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada Metode *Drill* terhadap Ketepatan *dropshot* pada atlet KOP Bulutangkis Universitas Negeri Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu:

Apakah terdapat pengaruh metode *Drill* terhadap ketepatan *dropshot* pada atlet KOP bulutangkis Universitas Negeri Jakarta?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan atau referensi untuk menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah tentang terdapat pengaruh metode *Drill* terhadap ketepatan *dropshot* pada atlet KOP bulutangkis Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang terdapat pengaruh metode *Drill* terhadap ketepatan *dropshot* pada atlet KOP bulutangkis Universitas Negeri Jakarta.
2. Secara Praktis

Pelatih dan atlet, dapat mengetahui pentingnya pengaruh metode *Drill* terhadap ketepatan *dropshot* pada atlet KOP bulutangkis Universitas Negeri Jakarta.

